

Pelatihan Pembuatan Video Pembelajaran Menggunakan Filmora

Abd Gafur¹, Moh Lutfi², Ami Hibatul Jameel³, Berlina Hidayati⁴

^{1,3,4}Universitas Terbuka

²STAI Miftahul Ulum (Sumenep, Jawa Timur)

abd.gafur@ecampus.ut.ac.id⁴

ABSTRAK

Kata Kunci:
Pembuatan
video
pembelajaran,
filmora

Kemampuan guru dalam membuat video pembelajaran sangat diperlukan karena video pembelajaran merupakan salah satu cara untuk membuat pembelajaran menjadi menarik. Tujuan pelatihan ini adalah peserta mampu membuat video pembelajaran menggunakan filmora. Pelatihan video pembelajaran dilakukan secara *hybrid*. Pelatihan dilakukan sebanyak 4 kali pertemuan. Peserta pelatihan video pembelajaran adalah guru di Kabupaten Sumenep sebanyak 30 peserta. Hasil dari pelatihan ini yaitu peserta membuat minimal satu video pembelajaran sesuai mata pelajaran yang diampu dan telah diunggah pada laman YouTube.

A. Pendahuluan

Pemanfaatan media video dalam pembelajaran merupakan media yang menarik untuk peserta didik. Apalagi saat ini sudah tersedia berbagai perangkat seperti *smartphone* dan PC/Laptop yang dapat mengakses video pembelajaran. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Istiqomah & Widodo, 2021) Video pembelajaran juga dapat menumbuhkan motivasi dan minat belajar peserta didik. Melalui video, hasil belajar peserta didik dapat ditingkatkan. Video pembelajaran semakin populer sejak adanya chanel YouTube yang dapat dimanfaatkan oleh guru untuk mengunggah video pembelajaran secara online. Melalui video pembelajaran guru dapat melakukan pembelajaran secara asinkronos dimana peserta didik dapat belajar secara mandiri di rumah tanpa bantuan guru (Gafur et al., 2023). Namun, masih banyak guru yang belum mampu membuat video khususnya video pembelajaran. Video yang didesain untuk pembelajaran tentu berbeda dengan video yang bukan untuk pembelajaran. Di dalam pembelajaran terdapat tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dan tujuan pembelajaran inilah yang dijadikan dasar oleh guru untuk membuat konten video pembelajaran.

Aplikasi yang dapat digunakan untuk membuat video pembelajaran juga sangat banyak. Salah satunya Wondershare Filmora yang biasanya disebut Filmora. Filmora merupakan aplikasi atau program yang dirancang untuk mengedit video. Program ini dapat menambah teks, gambar, dan audio pada video. Filmora juga dapat digunakan dengan mudah oleh masyarakat umum. Untuk menggunakan aplikasi ini guru hanya diperlukan perangkat PC/Laptop. Aplikasi ini dapat digunakan secara offline. Hasil penelitian yang

dilakukan oleh (Yusuf et al., 2022) menyatakan pembelajaran daring yang menggunakan filmora memiliki kontribusi terhadap hasil pembelajaran matematika dibanding sebelum menggunakan filmora. Hasil penelitian lain yang dilakukan oleh (Chusyairi et al., 2020) pelatihan pembuatan konten pendidikan menggunakan filmora dan hasilnya diunggah pada laman YouTube menyatakan bahwa pelatihan yang diikuti oleh 62 peserta semuanya menghasilkan 1 konten video pendidikan. Sementara hasil penelitian lain yang dilakukan oleh (Aliwardhana, 2021) menyatakan bahwa pelatihan yang diikuti oleh guru pada jenjang SMP tuntas dalam mengikuti kegiatan pelatihan pembuatan video pembelajaran.

Pelatihan pembuatan video pembelajan menggunakan filmora dipandang perlu dan cocok karena aplikasi ini dapat digunakan dengan mudah dan memiliki fitur yang baik untuk mengedit video. Selain memiliki banyak fitur untuk mengedit konten video, aplikasi ini juga dapat digunakan menggunakan PC/Laptop dengan spesifikasi yang cukup rendah. Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan pengalaman nyata kepada para guru agar mampu membuat konten video yang dapat digunakan dalam pembelajaran.

Pelatihan pembuatan video pembelajaran ini bertujuan untuk membekali para guru di Kabupaten Sumenep agar mampu menggunakan media video dalam pembelajaran. Setiap peserta pelatihan diharapkan mampu membuat minimal satu naskah video dan satu video pembelajaran yang diunggah pada laman YouTube. Mengapa guru perlu membuat naskah terlebih dahulu? Karena naskah merupakan rencana, perencanaan ini penting karena rencana yang baik akan mempengaruhi hasil produksi video pembelajaran. Naskah yang ditulis oleh peserta pelatihan sudah disiapkan oleh panitia, hal ini bertujuan untuk mempermudah peserta latihan dalam menulis naskah.

B. Metode

Pelatihan pembuatan video pembelajaran menggunakan filmora dilaksanakan secara daring dan luring. Pada hari pertama pelatihan dilaksanakan secara daring, sedangkan hari kedua sampai hari keempat dilaksanakan secara luring. Lokasi pelatihan di SMA Miftahul Ulum Kabupaten Sumenep. Peserta yang mengikuti pelatihan ini sebanyak 30 peserta. Pada hari pertama peserta mengikuti secara daring, materi yang disampaikan pada hari pertama tentang (1) pentingnya media video untuk pembelajaran dan (2) cara menyusun naskah video untuk pembelajaran.

Hari kedua sampai hari keempat peserta berlatih membuat naskah. Naskah yang sudah dibuat oleh peserta dipresentasikan dan dikonsultasikan kepada narasumber. Apabila naskah yang dibuat oleh peserta telah dinyatakan tepat dan layak maka peserta dapat melanjutkan pada tahap produksi video pembelajaran. Peserta pelatihan dinyatakan lulus mengikuti pelatihan apabila

telah menyelesaikan tugas membuat naskah dan menghasilkan minimal satu video pembelajaran. Peserta pelatihan diminta membuat video pembelajaran sesuai mata pelajaran yang diampu pada kelas masing-masing.

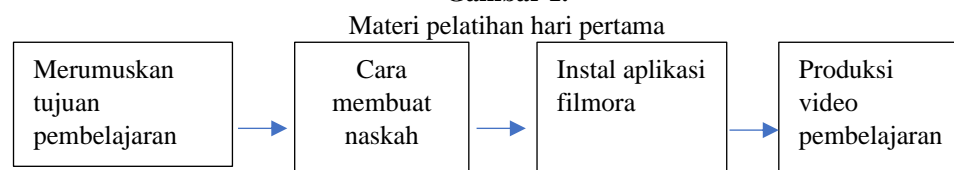
C. Hasil dan Pembahasan

Pelatihan Tahap 1

Pelatihan pada tahap 1 dilaksanakan secara daring. Pada hari pertama peserta yang mengikuti pelatihan sebanyak 30 peserta. Sebelum memulai pelatihan, narasumber bertanya kepada para peserta pelatihan “*apakah Bapak/Ibu pernah menggunakan media video untuk pembelajaran?*”. Dari 30 peserta 5 menjawab pernah menggunakan sedangkan 25 peserta lainnya belum pernah menggunakan media video untuk pembelajaran. Kemudian narasumber bertanya lagi kepada peserta pelatihan “*Apakah yang pernah menggunakan video untuk pembelajaran, video yang digunakan dibuat sendiri oleh Bapak/Ibu?*”. Dari 5 peserta pelatihan 1 orang pernah membuat video pembelajaran sendiri sedangkan 4 orang lainnya menggunakan video yang diambil dari laman YouTube Chanel.

Peserta pelatihan pada hari pertama mengikuti pelatihan secara daring. Pada hari pertama peserta diberikan pembekalan tentang bagaimana cara membuat video untuk pembelajaran. Materi yang disampaikan merujuk pada kesulitan-kesulitan yang dialami peserta. Peserta pelatihan berpikir bahwa membuat video untuk pembelajaran sulit dan ada juga yang menyatakan bahwa mereka tidak memiliki percaya diri. Peserta pelatihan diberikan tips bagaimana menyusun media video menggunakan power point yang selama ini digunakan di kelas kemudian dieedit menggunakan filmora. Materi pelatihan yang disampaikan pada hari pertama terlihat pada Gambar 1.

Gambar 1.



Pelatihan Tahap 2

Pelatihan tahap 2 dilakukan secara luring. Pelatihan tahap 2 bertujuan untuk memberikan bimbingan kepada peserta pelatihan dalam menyusun naskah video pembelajaran. Pelatihan tahap 2 dilaksanakan pada tanggal 2 Agustus 2023. Peserta pelatihan sangat antusias mengikuti pelatihan pada tahap 2. Pada bagian akhir peserta pelatihan diminta mengumpulkan hasil naskah yang telah dibuat. Selanjutnya narasumber memeriksa dan memberikan saran perbaikan kepada beberapa peserta pelatihan. Naskah yang terkumpul

sebanyak 30 naskah. Pada akhir pelatihan peserta diberi waktu 5 hari untuk memproduksi video pembelajaran sesuai naskah yang telah dibuat.

Pelatihan Tahap 3

Pelatihan tahap 3 dilakukan secara luring. Pelatihan tahap 3 dilaksanakan pada tanggal 7 Agustus 2023 di SMA Miftahul Ulum Kabupaten Sumenep. Setiap peserta diwajibkan membawa laptop karena pada tahap ini peserta akan belajar bagaimana cara mengedit video menggunakan program filmora. Materi pelatihan pada sesi ini meliputi (1) cara menambahkan teks pada video, (2) cara menambah audio pada video, (3) cara merekam layar untuk membuat video pembelajaran menggunakan power point, (4) cara menambahkan *thumbnail*, dan (5) cara unggah video pada laman YouTube. Pada akhir peserta pelatihan, peserta pelatihan diberikan kesempatan untuk memproduksi video pembelajaran sesuai materi yang diberikan. Peserta pelatihan belajar secara mandiri dan diberikan tugas untuk membuat video pembelajaran selama 5 hari.

Pelatihan Tahap 4

Pelatihan pada tahap 4 dilaksanakan pada tanggal 12 Agustus 2023 di SMA Miftahul Ulum Kabupaten Sumenep. Pada tahap 4 peserta berkonsultasi kepada narasumber tentang video yang telah diproduksi. Video pembelajaran yang telah dinyatakan layak selanjutnya diunggah pada laman YouTube untuk dikumpulkan sebagai tugas akhir pelatihan. Berikut beberapa tampilan video pembelajaran yang dibuat oleh peserta.

Gambar 2.

Tampilan video pembelajaran dari peserta



Link youtube:

<https://www.youtube.com/watch?v=W31zGOzu2Yk>



Link youtube:

<https://youtu.be/swn9bEdUE3o>

Peserta yang mengikuti pelatihan, dari 30 video yang terkumpul terdapat 29 peserta pelatihan yang video pembelajaran memenuhi syarat. Peserta pelatihan yang dinyatakan tidak memenuhi syarat karena isi video pembelajarannya bukan konten pembelajaran melainkan video yang berisi keseharian peserta didik di sekolah.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat dibuat kesimpulan bahwa peserta yang mengikuti pelatihan berhasil membuat satu naskah dan satu video pembelajaran. Namun, terdapat satu peserta yang videonya memerlukan perbaikan karena diproduksi tidak sesuai naskah yang telah dibuat

E. Referensi

- Pembelajaran Berbasis Power Point dan Filmora Melalui in House Training. *AL-FIKRAH: Jurnal Studi Ilmu Pendidikan dan Keislaman*, 4(1), 22–43. <https://doi.org/10.36835/al-fikrah.v4i1.109>
- Chusyairi, A., Konten, P., & Sabira, S. (2020). Pelatihan Pembuatan Konten Pendidikan pada YouTube Menggunakan Zoom dan Editing Video Filmora. *JILPENMAS (Jurnal Ilmiah Pengabdian Masyarakat)*, 1(01), 55. <https://jurnal.poltekbiskal.ac.id/index.php/jilpenmas/article/view/37>
- Gafur, A., Sapta, A., & Jameel, A. H. (2023). Learning Through Youtube: Is it Effective for Improving Student Learning Outcomes? *Journal of Higher Education Theory and Practice*, 23(16), 40–47. <https://doi.org/10.33423/jhetp.v23i16.6461>
- Istiqomah, N., & Widodo, S. A. (2021). Efektivitas Penggunaan Video Pembelajaran dalam Upaya Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Matematika di Masa Pandemi. *Jurnal.Unissula.Ac.Id*. <http://jurnal.unissula.ac.id/index.php/sendiksa/article/view/18008>
- Yusuf, A. Z. A., Faelasofi, R., & Rahayu, S. (2022). Penerapan Media Pembelajaran Wondershare Filmora Pada Pembelajaran Matematika. *JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)*, 5(2), 615. <https://doi.org/10.22460/jpmi.v5i2.8232>